

Peran Teori Akuntansi Terhadap Sistem Pelaporan Keuangan Pada PT. Ramayana Lestari Sentosa

Putri Permata Sari

Fakultas Ekonomi, Prodi Akuntansi, Universitas Samudra

Putripermata580@gmail.com

Tri Herlinda

Fakultas Ekonomi, Prodi Akuntansi, Universitas Samudra

trisherlinda2021@gmail.com

Liana

Fakultas Ekonomi, Prodi Akuntansi, Universitas Samudra

Liana250103@gmail.com

ABSTRAK

Artikel ini membahas tentang peran teori akuntansi terhadap sistem pelaporan keuangan pada perusahaan PT. Ramayana Lestari Sentosa. Teori akuntansi memiliki peran penting dalam pengembangan sistem akuntansi dan pelaporan keuangan pada perusahaan. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif data sekunder pada PT. Ramayana Lestari Sentosa. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perusahaan telah menerapkan teori akuntansi dalam sistem pelaporannya. Namun, terdapat beberapa tantangan dan hambatan yang dihadapi dalam implementasi sistem akuntansi, seperti perubahan regulasi, keterbatasan sumber daya manusia, penggunaan teknologi, keterbatasan waktu serta biaya, dan mengalami kesulitan dalam pengolahan data. Oleh karena itu, perusahaan harus memperhatikan faktor-faktor tersebut dalam mengembangkan sistem akuntansi yang lebih baik dan terintegrasi. Artikel ini diharapkan dapat memberikan wawasan dan pemahaman yang lebih baik tentang peran teori akuntansi dalam pengembangan sistem akuntansi dan pelaporan keuangan pada perusahaan.

Kata kunci : Teori Akuntansi, Sistem Pelaporan Keuangan, PT. Ramayana Lestari Sentosa, Implementasi Sistem Akuntansi.

ABSTRACT

This article discusses the role of accounting theory in the financial reporting system in company PT. Ramayana Lestari Sentosa. Accounting theory has an important role in development of accounting and financial reporting systems in companies. This research using qualitative descriptive methods of secondary data at PT. Ramayana Lestari Sentosa. The results of this research indicate that the company has implemented accounting theory in its financial reporting system. However, there are several challenges and obstacles faced in the implementation of the accounting system, such as changes in regulations, limited human resources, use of technology, limited time and costs, and experiencing difficulties in processing data. By Therefore, companies must pay attention to these factors in developing the system better and integrated accounting. It is hoped that this article will provide insight and understanding a better understanding of the role of accounting theory in the development of accounting and reporting systems finances in the company.

Keywords: Accounting Theory, Financial Reporting System, PT. Ramayana Lestari Sentosa, Implementation of Accounting Systems

PENDAHULUAN

Teori Akuntansi merupakan kerangka acuan yang menjadi dasar pengembangan teknik-teknik akuntansi. Kerangka acuan ini didasarkan pada penetapan konsep dan prinsip akuntansi. Hal yang sangat penting dalam disiplin akuntansi adalah profesi akuntansi dan kelompok lain yang berkepentingan menerima konsep dan prinsip tersebut. Menurut Financial Accounting Standard Board (FASB) 1989 dalam buku Watts dan Zimmerman melihat bahwa teori akuntansi keuangan tidak mempunyai dampak langsung dan substantif yang besar terhadap praktik dan teori akuntansi serta menawarkan penjelasan sebagai berikut : Seringkali kurangnya dampak diatribusikan pada kelemahan metodologis yang mendasar dalam suatu penelitian atau penawaran solusi didasarkan pada tujuan eksplisit atau implicit yang sering kali berbeda diantara penulis. Selain peneliti tidak dapat menyepakati tujuan laporan keuangan, mereka juga tidak menyepakati metode solusi yang diturunkan dari tujuan.

Laporan keuangan yang telah dibuat bersifat umum dan merupakan alat komunikasi pihak-pihak yang berkepentingan dalam laporan keuangan. Menurut Mulyadi (1993) adalah pemakai dari luar yang terdiri dari pemegang saham, kreditor, analisis keuangan, organisasi karyawan, dan berbagai instansi pemerintah. Pemilik perusahaan juga merupakan pihak berkepentingan dalam laporan keuangan, untuk mengetahui perusahaan yang telah didirikan dan dibuat dengan tujuan telah ditentukan dapat menghasilkan laba atau keuntungan sesuai dengan yang diharapkan. Selain itu menurut Kasmir (2008) pemilik juga mengharapkan adanya hasil atas modal yang ditanamkan sehingga mampu memberikan tambahan modal dan kemakmuran bagi pemilik dan seluruh karyawan. Kemudian Menurut Pongoh (2013) “esiensi Pelaporan keuangan yang dibuat oleh suatu perusahaan ataupun instansi sangat penting untuk membuat keputusan tentang kelangsungan hidup suatu entitas bisnis yang ada. Tujuan utama ialah sebagai penyedia informasi yang dibutuhkan bagi users of information. Dalam statement of financial accounting concepts (SFAC) No 1 sudah dijelaskan bahwa tujuan utama dari suatu laporan keuangan ialah untuk sebagai penyedia informasi yang berguna untuk pembuatan keputusan bisnis dan ekonomi”. Menurut Abdullah dkk, “Laporan keuangan dapat juga dipergunakan untuk mengetahui kinerja perusahaan. Kinerja keuangan perusahaan merupakan suatu proses evaluasi prospek ekonomi dan risiko perusahaan.

Kondisi kesehatan perusahaan dapat tercermin dari kinerja keuangannya. Hal ini disebabkan karena laporan kinerja keuangan perusahaan berguna sebagai informasi mengenai perencanaan, pendanaan, investasi dan operasi perusahaan.

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mendorong peningkatan kualitas pelaporan keuangan di Sektor Jasa Keuangan (JSK) menuju terciptanya disiplin pasar dan penyediaan informasi keuangan yang berintegritas dan kredibel bagi publik demi mewujudkan stabilitas sistem keuangan nasional. Peran kualitas pelaporan yang kredibel dan berintegritas sesuai dengan standar dan ketentuan perundang-undangan menjadi hal yang sangat krusial dan penting bagi regulator, konsumen, dan seluruh pemangku kepentingan dalam pengambilan keputusan. Hal ini bertujuan untuk memperkuat disiplin pasar dan mendukung informasi keuangan yang transparan dan berkualitas. Pt. Ramayana Lestari Sentosa merupakan perusahaan yang bergerak dibidang ritel yang menyediakan berbagai barang seperti pakaian, aksesoris, tas, sepatu, kosmetik dan produk kebutuhan sehari-hari melalui toserba store (department store) milik perusahaan. Perusahaan ini semakin bertumbuh pesat hingga berhasil menjadi jaringan ritel terbesar di indonesia.

TINJAUAN LITERATUR

Teori akuntansi adalah kerangka konseptual yang memberikan panduan bagi praktik akuntansi dalam organisasi. Teori ini mencakup konsep dasar seperti konservatisme, objektivitas, dan relevansi informasi keuangan (Wolk, Dodd, dan Rozycki, 2017). Teori akuntansi memainkan peran penting dalam membentuk dan membimbing pengembangan sistem pelaporan keuangan. Konsep seperti konsep entitas, alokasi pendapatan dan beban, serta pengukuran nilai wajar menjadi dasar struktur pelaporan keuangan (Scott, 2015). Tujuan sistem pelaporan keuangan adalah untuk memberikan informasi yang relevan dan andal kepada pemangku kepentingan untuk mendukung pengambilan keputusan. Sasarannya meliputi transparansi, akuntabilitas, dan kepatuhan terhadap standar akuntansi (Nobes & Parker, 2016). PT. Ramayana Lestari Sentosa sebagai perusahaan menerapkan berbagai konsep teori akuntansi dalam penyusunan laporan keuangan. Hal ini mencakup pengakuan pendapatan, penilaian aset dan liabilitas, dan pengungkapan informasi terkait (Iqbal, 2018). Perubahan lingkungan bisnis seperti perubahan regulasi dan teknologi dapat berdampak pada peran teori akuntansi di PT. Ramayana Lestari Sentosa. Mempelajari adaptasi terhadap

perubahan lingkungan bisnis penting untuk menjaga validitas pelaporan keuangan (Epstein & Jermakowicz, 2016). Kualitas Informasi Keuangan yang Disusun oleh PT Ramayana Lestari Sentosa sangat dipengaruhi oleh penerapan konsep teori akuntansi. Keandalan, komparabilitas, dan relevansi informasi adalah kunci untuk memenuhi kebutuhan pemangku kepentingan (Christensen & Nikolaev, 2013). pemangku kepentingan berperan penting dalam mendorong keberlanjutan perusahaan. Teori akuntansi menganggap keterlibatan pemangku kepentingan sebagai elemen kunci ketika merancang sistem pelaporan keuangan yang mempertimbangkan isu keberlanjutan (Bebbington, Unerman, & O'Dwyer, 2014). PT. Ramayana Lestari Sentosa menghadapi tantangan dan peluang dalam penerapan teori akuntansi di masa depan. Meskipun perubahan peraturan dan perkembangan teknologi mungkin menimbulkan tantangan, terdapat pula peluang untuk meningkatkan efisiensi dan keberlanjutan (Bonham, Gully, & Kachelmeier, 2016)

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif dan analisis dokumen untuk mendalami peran teori akuntansi terhadap sistem pelaporan keuangan pada PT Ramayana Lestari Sentosa melalui pengumpulan dan evaluasi dokumen-dokumen terkait. penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan secara rinci implementasi teori akuntansi terhadap sistem pelaporan keuangan, menganalisis dampaknya terhadap efisiensi operasional dan pertumbuhan bisnis. Proses analisis dokumen akan mencakup identifikasi pola, tren, dan elemen kunci yang muncul dari berbagai dokumen terkait penerapan teori akuntansi terhadap pelaporan keuangan pada PT Ramayana Lestari Sentosa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Implementasi kerangka konsep akuntansi pada PT. Ramayana Lestari Sentosa Indonesia adalah profesi akuntansi. Perusahaan ini yang bergerak pada bidang bisnis perdagangan umum yang menjual berbagai macam barang seperti pakaian, tas, sepatu, dan asesoris. Telah memahami pentingnya akuntansi sebagai bahasa bisnis yang memungkinkan mereka untuk menganalisis, mengukur, dan melaporkan kinerja keuangan dengan tepat. Salah satu aspek utama dalam kerangka konsep akuntansi adalah kelompok lain yang berkepentingan menerima konsep dan prinsip tersebut dalam kerangka konseptual yang

memberikan panduan bagi praktik akuntansi dalam organisasi. Ini memberikan keyakinan kepada pemangku kepentingan bahwa perusahaan akan beroperasi secara berkelanjutan, sehingga kreditur dan investasi dapat mengambil keputusan yang lebih informasional dan berkelanjutan.

Pencatatan transaksi juga menjadi fokus utama pada akuntansi. Perusahaan ini telah membuat sistem pencatatan yang bagus dan terkomputerisasi yang memungkinkan mereka mencatat setiap transaksi dengan tepat dan efisien. Dengan demikian PT. Ramayana Lestari Sentosa dapat menghasilkan laporan keuangan yang andal dan memantau kinerja keuangan mereka secara teratur. Kewajiban, pengukuran asset, dan ekuitas juga diatur sesuai dengan standar akuntansi yang berjalan. Penggunaan metode pengukuran yang sesuai memberikan kejelasan tentang nilai asset perusahaan, memastikan bahwa informasi yang disajikan dalam laporan keuangan yang tepat dapat berjalan dengan lancar.

Pelaporan keuangan yang berkualitas tinggi adalah komitmen PT. Ramayana Lestari Sentosa. Mereka menyajikan laporan keuangan secara transparan dan konsisten sesuai dengan standar akuntansi yang berjalan. Ini sangat membantu pemangku untuk kepentingan seperti kreditur, investor, dan pemerintah, akses yang cocok untuk informasi keuangan pada perusahaan. Dengan mengikuti kerangka konseptual akuntansi PT. Ramayana Lestari Sentosa memastikan bahwa pelaporan keuangan mereka dapat mencerminkan tujuan pelaporan yang mencakup serta memberikan informasi yang relevan, tepat, dan bisa diandalkan. Implementasi yang baik dari kerangka konsep akuntansi membantu perusahaan ini menjaga integritas dan transparansi dalam praktik akuntansinya, dan setelah itu membantu untuk menjaga kepercayaan para pemangku kepentingan, dan keberlanjutan serta mendukung pada bisnis mereka ditengah persaingan global yang erat.

KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan dari penelitian dari PT. Ramayana Lestari Sentosa tentang Peran Teori Akuntansi Terhadap Sistem Pelaporan Keuangan dapat diambil kesimpulan bahwa perusahaan yang bergerak pada bidang bisnis perdagangan umum. Dalam konteks globalisasi dan perkembangan teknologi yang cepat, peran akuntansi sangat penting bagi perusahaan dalam mempertahankan keberlanjutan dan pertumbuhan dalam pasar yang kompetitif. Perusahaan ini telah mematuhi prinsip-prinsip dasar akuntansi, termasuk prinsip kesinambungan usaha, pencatatan transaksi, pengukuran, dan pelaporan keuangan dengan baik. Implementasi yang kuat dari kerangka konsep akuntansi memastikan bahwa laporan keuangan perusahaan ini tepat, transparan, dan relevan bagi pemangku kepentingan seperti investor, kreditur, dan pemerintah. Langkah-langkah seperti pengukuran aset, kewajiban, dan ekuitas juga diatur sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku. Dengan demikian, perusahaan ini dapat menjaga kepercayaan pemangku kepentingan dan mendukung pertumbuhan dan keberlanjutan bisnis mereka. Dalam era yang terus berubah, akuntansi dan implementasi kerangka konsep akuntansi menjadi landasan penting bagi perusahaan seperti PT. Ramayana Lestari Sentosa dalam menjaga kualitas dan integritas laporan keuangan mereka. Keseluruhan, praktek akuntansi yang baik adalah kunci untuk kesuksesan jangka panjang dan pertumbuhan perusahaan di dunia bisnis yang besaing

DAFTAR PUSTAKA

- Hanayanti, E. E. (2023). PERAN TEORI AKUNTANSI TERHADAP SISTEM PELAPORAN KEUANGAN PADA PERUSAHAAN (STUDI KASUS PADA RSUD CENGKARENG).
FASB, 1989., Accounting Standard Original Prounouncement, SFAC No. 1-6, Richard D. IrwinInc., Homewood Illionis.
- Mulyadi. 1993. Akuntansi Manajemen konsep, manfaat, dan rekayasa, Edisi kedua, Cetakan pertama, bagian penerbitan sekolah tinggi ilmu ekonomi YKPN. Yogyakarta.
- Kasmir. 2008. Analisis Laporan Keuangan. PT. Rajawali Pers. Jakarta.

Pongoh Marsel. 2013. Analisis Laporan Keuangan Untuk menilai kinerja keuangan PT.Bumi

Resources TBK. Jurnal EMBA Vol 1.

Wikipedia. PT. Ramayana Lestari Sentosa Tbk (RALS)
https://id.m.wikipedia.org/wiki/Ramayana_Lestari_Sentosa

OJK, 2023., Dorong Peningkatan Kualitas Pelaporan Keuangan Di Sektor Jasa Keuangan
<https://ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/siaran-pers/Pages/OJK-Dorong-Peningkatan-Kualitas-Pelaporan-Kuangan-di-Sektor-Jasa-Kuangan.aspx>

CNBC Indonesia, PT. Ramayana Lestari Sentosa Tbk (RALS) Profil dan sejarah
<https://www.cnbcindonesia.com/tag/pt-ramayana-lestari-sentosa-tbk>

Wolk, H. I., Dodd, J. L., & Rozycki, J. J. (2017). Accounting theory: Conceptual issues in a political and economic environment. Sage Publications.

Scott, W. R. (2015). Financial accounting theory. Pearson.

Nobes, C., & Parker, R. (2016). Comparative international accounting. Pearson.

Iqbal, M. (2018). Financial accounting: An introduction to concepts, methods, and uses. SAGE Publications.

Epstein, M. J., & Jermakowicz, E. K. (2016). Interpretation and application of international financial reporting standards. Wiley.

Christensen, H. B., & Nikolaev, V. V. (2013). Does fair value accounting for non-financial assets pass the market test? *Review of Accounting Studies*, 18(3), 734-775.

Bebbington, J., Unerman, J., & O'Dwyer, B. (2014). Sustainability accounting and accountability. Routledge.

Bonham, S. W., Gully, S. M., & Kachelmeier, S. J. (2016). Auditing and accounting cases: Investigating issues of fraud and professional ethics. Cengage Learning.